

ABSTRAK

MUHAMMAD KHOIRUR ROZIQIN, 12103183135, Implementasi Pasal 18 Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2016 Tentang Masa Jabatan Usia Perangkat Desa Prespektif Siyasah Dusturiyah (Studi Kasus Pada Pemerintahan Desa Gampang Tahun 2022 Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing; Dr. Dian Ferricha, S.H., M.H.

Kata Kunci : Pemerintah Desa, Pengangkatan dan Pemberhentian dan Perangkat Desa, Siyasah Dusturiyah

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya problematika terkait pelanggaran administratif dalam hal ini batasan usia perangkat desa khususnya di Desa Gampang. Mengingat perangkat desa yang secara tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik / masyarakat maka dari itu perangkat desa harus bersikap profesional. Professional dalam arti taat dan patuh terhadap instrumen perundang-undangan yang berlaku. Pasal 18 Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 55 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa sudah mengatur mengenai batasan usia yakni 60 tahun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Implementasi Pasal 18 Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 55 Tahun 2016 Mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa, terkait Masa Jabatan Usia Perangkat Desa Di Desa Gampang 2) Bagaimana Implementasi Pasal 18 Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 55 Tahun 2016 Mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa, terkait Masa Jabatan Usia Perangkat Desa Di Desa Gampang dalam Perspektif Siyasah Dusturiyah. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pasal 18 Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 55 Tahun 2016 Mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa Terkait Masa Jabatan Usia Perangkat Desa Di Desa Gampang 2) Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Pasal 18 Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 55 Tahun 2016 Mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa, terkait Masa Jabatan Usia Perangkat Desa Di Desa Gampang dalam Perspektif Siyasah Dusturiyah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada teknik keabsahan data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) menunjukkan bahwa terdapat perangkat desa di Desa Gampang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo yang statusnya masih aktif sebagai perangkat desa serta masih menjalankan tugasnya sebagai perangkat desa meskipun telah memasuki batas usia maksimal sebagai perangkat desa yakni 60 tahun sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 55 Tahun 2016 tentang pedoman pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa. 2) Dalam konteks Hukum Tata Negara (fiqh siyasah dusturiyah) terdapat lembaga yang memiliki kesamaan corak khususnya dalam tugas dan fungsinya sebagai perangkat desa yang di sebut sebagai wizarah atau wazir. Wazir merupakan pembantu khalifah yang diangkat oleh khalifah untuk

membantu tugas-tugas khalifah sebagai kepala negara serta tugas kerasulan yang tidak mungkin diselesaikan oleh khalifah seorang diri. Konsep wazir dalam sistem pemerintahan islam terbagi menjadi dua ; pertama, Wazir al-tahwidh (pembantu khalifah bidang pemerintahan) dan wazir al-Tanfidz (pembantu khalifah bidang Administrasi). Dengan demikian konsep perangkat desa dan konsep wazir dalam pemerintahan islam memiliki korelasi yakni sama sama membantu pemimpin atau kepala pemerintahan dalam hal menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pemimpin tersebut. Adanya pelanggaran yang terjadi di desa Gampang menyebabkan timbulnya *kemafshadatan* (keburukan), hal ini bertentangan dengan konsep siyasah duturiyah dalam hal *mashlahah mursalah*.

ABSTRACT

MUHAMMAD KHOIRUR ROZIQUIN, 12103183135, Implementation of Article 18 of Regent Regulation Number 55 of 2016 concerning the Term of Office of Village Apparatus in the Perspective of Siyasah Dusturiyah (Case Study on Gampang Village Government in 2022 Prambon District, Sidoarjo Regency), Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor; Dr. Dian Ferricha, S.H., M.H.

Keywords: Village Government, Appointment and Dismissal and Village Apparatus, Siyasah Dusturiyah

This research is motivated by the existence of problems in various regions related to administrative violations in this case the age limit of village officials, especially in Gampang Village. Considering that village officials whose duties and functions are as public servants / communities, therefore village officials must be professional. Professional in the sense of obeying and complying with applicable statutory instruments. The existence of unlawful acts in administrative violations related to the age limit of village officials in Gampang Village, the more crucial the handling of regional leaders in addressing this matter. Even village officials are expected to be able to distinguish between political interests and public interests, so that later village officials can perform their duties professionally and are expected not to favor practical interests.

The problem formulations in this study are: 1) How is the Implementation of Article 18 of Sidoarjo Regent Regulation Number 55 of 2016 concerning Appointment and Dismissal of Village Officials, related to the Age Tenure of Village Officials in Gampang Village 2) How is the Implementation of Article 18 of Sidoarjo Regent Regulation Number 55 of 2016 concerning Appointment and Dismissal of Village Apparatus, related to the Age Tenure of Village Apparatus in Easy Village in the Perspective of Siyasah Dusturiyah. The objectives of this research are: 1) To find out how the Implementation of Article 18 of Sidoarjo Regent Regulation Number 55 of 2016 concerning Appointment and Dismissal of Village Officials Regarding the Age Period of Village Officials in Gampang Village 2) To find out how the Implementation of Article 18 of Sidoarjo Regent Regulation Number 55 of 2016 concerning Appointment and Dismissal of Village Apparatus, related to the Age Tenure of Village Apparatus in Easy Village in the Perspective of Siyasah Dusturiyah.

The research method used is qualitative method, data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation, data analysis techniques used data reduction and data analysis. The data validity technique used in this research is Triangulation which combines three data collection techniques and from existing sources.

The results of this study indicate that: 1) shows that there are village officials in Gampang Village, Prambon Subdistrict, Sidoarjo Regency whose status is still active as village officials and still carrying out their duties as village officials even though they have entered the maximum age limit as a village official, namely 60 years as stated in Sidoarjo District Head Regulation No. 55 of 2016 concerning guidelines for the appointment and termination of village

officials. 2) In the context of Constitutional Law (*fiqh siyasah dusturiyah*), there are institutions that have similar characteristics, especially in their duties and functions as village officials, which are referred to as *wizarah* or *vizier*. The *vizier* is an assistant to the caliph who is appointed by the caliph to assist the caliph's duties as head of state and apostolic duties that the caliph cannot possibly complete alone. The concept of *vizier* in the Islamic government system is divided into two; first, *Vizier al-tahwidh* (assistant to the caliph in the field of government) and *Vizier al-Tanfidz* (assistant to the caliph in the field of administration). Thus, the concept of village officials and the concept of *vizier* in Islamic government have a correlation, namely the same as helping the leader or head of government in terms of completing the duties and responsibilities of the leader. The existence of violations that occur in the village of Gampang causes the emergence of *kemafshadatan* (badness), this is contrary to the concept of *siyasah duturiyah* in terms of *mashlahah mursalah*.

الملخص

محمد خير روزين ، 12103183135 ، تنفيذ املادة ، من النحة الوصي رقم لعام بشأن مدة

املنصب لمسؤول القرية وجهة نظر سياسته دستوراي (دراسة حالة عن حكومة قرية جامبانج يف مقاطعة برامبون ، سيدوارجو رجينسي) ، برنامج دراسة القانون الدستوري ، كلية ، قسم الشريعة والعلوم الإسلامية سيد علي رحة هلا تولوناجونغ ، مشرف ؛

دكتور. داين فريشا

الكلمات الدالة: حكومة القرية ، الوعي والفصل والمسؤولي القروي ، سياسة الدستور
الدافع وراء هذا البحث هو وجود مشاكل يف مناطق خمتلفة تتعلق ابلنتهاكات الإدارية ، ويف هذه الآلة ألد الأدين لسن مسؤول القرية ، وخاصة يف قرية جامبانج. مع الأخذ يف الاعتبار أن مسؤول القرية يقومون بواجباتهم ووظائفهم كموظفي عمومي / مَنَمَع ، لذلك جيب أن يتصرف مسؤولو القرية بشكل مهين. املهنية مبعن الطاعة والمثال لألدوات القانونية الملعوم هيا. إن وجود أعمال ضد القانون يف اللنتهاكات الإدارية املتعلقة ابلد الأدين لسن املسؤولي القروي يف قرية جامبانج ، جيبعل التعامل مع القادة الإقليمي أكثر أهمية يف معالة هذه املسألة. حت مسؤول القرية يتوقع منهم أن يكونوا قادرين على التمييز بي املصاحل السياسية واملصاحل العامة.

صياغة املشكالت يف هذه الدراسة هي: كيف يتم تنفيذ املادة من النحة سيدوارجو رقم لعام بشأن تعبي وفصل مسؤول القرية ، فيما يتعلق بعمر مكتب مسؤول القرية يف القرية السهلة كيف هو تنفيذ املادة من النحة رقم لعام بشأن تعبي وفصل مسؤول القرية ، املتعلقة بعمر مكتب مسؤول القرية يف قرية يف منظور. أهداف هذا البحث هي:

طريقة البحث املستخدمة هي الطريقة النوعية ، تقنيات جمع البيانات يف شكل املاحظة ، امقابالت والتوثيق ، تقنيات تحليل البيانات املستخدمة لنقليل البيانات وتحليل البيانات. تقنية التحقق من صحة البيانات املستخدمة يف هذه الدراسة هي التثليث الذي جيبع بي تقنيات جمع

البيانات الثالثة ومن املصادر املوجودة.

تشري نتائج هذه الدراسة إى ما يلي: تشري إى وجود مسؤولي يف القرية يف قرية جامبانج ، مقاطعة برامبون ، يف سيدوارجو رجينسي ، والذين ال يزال وضعهم نشطاً كمسؤولي يف القرية ومازالوا يؤدون واجباتهم كمسؤولي يف القرية على الرغم من دخولهم ألد الألقى للسن. ألد كمسؤولي يف القرية ، أي عاماً كما هو مذكور يف النحة سيدوارجو رجينسي رقم. قانون رقم لسنة بشأن ضوابط تعبي وفصل مسؤول القرية. يف سياق القانون الدستوري (فقه السياسة دستورية)

